



Analisis Teknikal

By: Hadyatma Dahna Marta

Definisi Analisa Teknikal

Analisis teknikal adalah metode analisa dalam dunia finansial untuk memprediksi pergerakan harga saham dengan melihat **harga saham** dan **volume perdagangan**.

Perbedaan Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental

Fundamental

Harga saham dipasar tidak selalu mencerminkan kondisi yang sebenarnya (*true value*). Faktor yang mempengaruhi:

- Makro Ekonomi
- Kinerja Perusahaan (Ekspektasi) Industri
- Jangka Panjang (*Long Term*)

Teknikal

Semua peristiwa yang terjadi telah tercermin dalam harga pasar itu sendiri. Teknikal disusun berdasarkan:

- Pola Grafik (*Chart pattern*)
- Tren (*Trend*)
- Harga Historis (*Historical Price*)

Sejarah Analisis Teknikal

Analisa teknikal pertama kali ditemukan oleh Charles Dow, dan memiliki prinsip :

1. Harga saham memperhitungkan semua sentiment berita (price discount everything).

Harga yang bergerak dan tercermin di dalam chart adalah harga yang telah menyerap semua informasi, berita, psikologi, rumor, kondisi ekonomi sosial dan politik yang terjadi.

2. Harga saham dapat bergerak dalam beberapa jenis trend

Harga saham bergerak dalam tiga trend yaitu **BULLISH, BEARISH dan SIDEWAYS.**

3. Indeks bursa harus saling mengkonfirmasi satu sama lain

Baik bursa global, regional maupun bursa kita selalu mengkonfirmasi satu sama lain.

Sejarah Analisis Teknikal

4. Harga saham memiliki tiga tren pergerakan menurut periode waktunya,
Tren pergerakan harga menurut periode waktu terdiri dari Primary Trends, Secondary Trends dan Minor Trends.



5. Tren saham terdiri dari 3 fase,
yaitu fase akumulasi, partisipasi publik dan fase distribusi.



Sejarah Analisis Teknikal

6..Tren yang berlangsung harus di konfirmasi oleh Volume.

Ketika harga bergerak disertai volume transaksi yang tinggi maka inilah kondisi pasar yang sesungguhnya. Volume akan mengkonfirmasi sebuah tren yang sedang terjadi, mengkonfirmasi apakah benar trending atau hanya manipulasi

Published on Investing.com, 13Mar2021 - 13:19:59 GMT, Powered by TradingView
Adaro Energy Tbk, Indonesia, Jakarta:ADRO.D



Published on Investing.com, 13Mar2021 - 13:21:35 GMT, Powered by TradingView
Bank Rakyat Indonesia Persero, Indonesia, Jakarta:BBRI.D



Sejarah Analisis Teknikal

7. Pergerakan tren selalu berlanjut hingga muncul tanda-tanda jelas yang menunjukkan bahwa tren sudah berakhir.

Misal sebuah tren akan berlanjut bullish sampai terdapat indikasi pembalikan arah yang kuat. ciri-ciri pembalikan arah tersebut di tandai dengan perubahan tingkat harga secara konsisten.

Published on Investing.com, 13/Mar/2021 - 12:38:51 GMT. Powered by TradingView.
Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT, Indonesia, Jakarta TLXSE, D



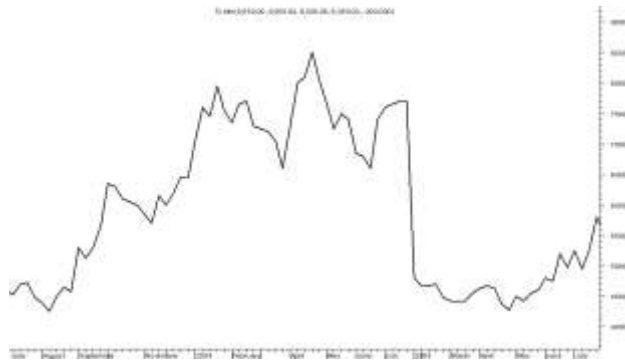
Published on Investing.com, 13/Mar/2021 - 13:58:42 GMT. Powered by TradingView.
Bank Rakyat Indonesia Persero, Indonesia, Jakarta BKRJ, D



Konstruksi Grafik



Konstruksi Grafik



Line Chart



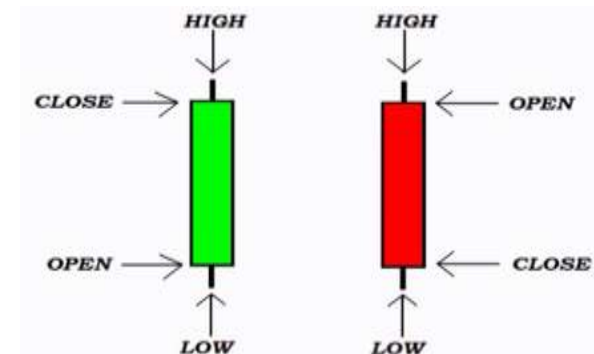
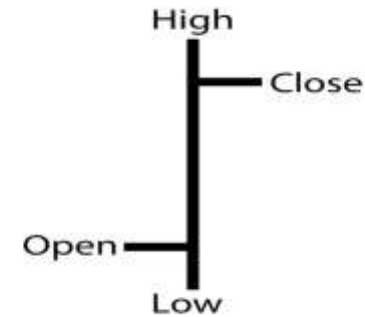
Bar Chart



Candlestick Chart

Konstruksi Grafik

Candlestick dan Barchart



Tren (*Trends*)

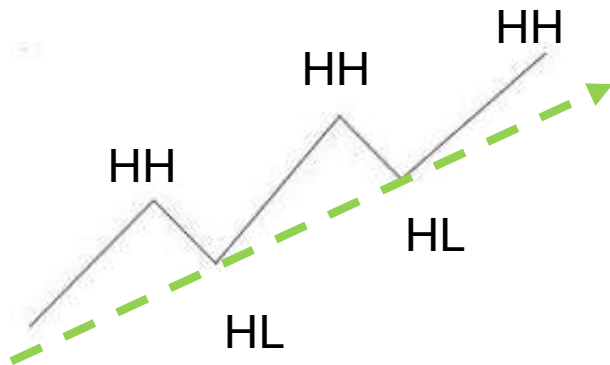


Konsep Dasar Tren

“Trend” dari sudut pandang analisa teknikal adalah kecenderungan arah pergerakan dari harga saham yang berlangsung cukup lama dan dapat diidentifikasi sampai berakhir.

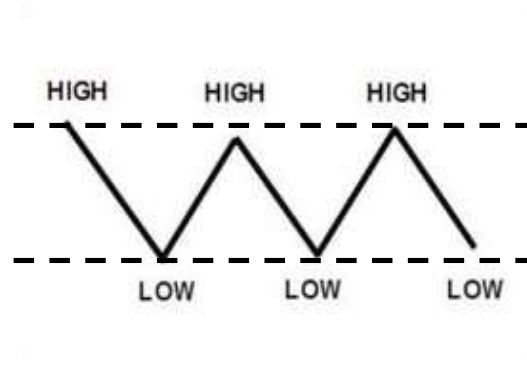
Mengenal Tren Bullish, Bearish dan Sideways

Bullish

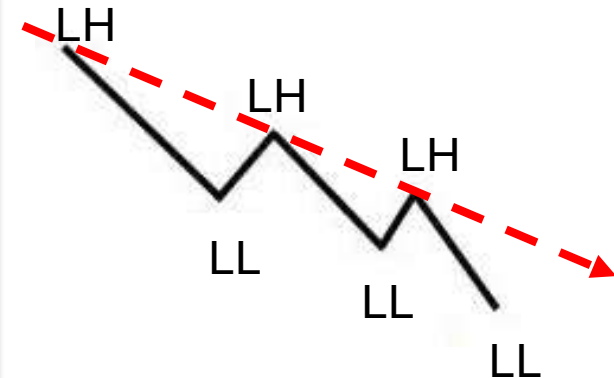


Bullish sering juga dikenal sebagai
'Up Trend'

Sideways



Bearish



Bearish sering juga dikenal sebagai
'Down Trend'

Keterangan = HH : Higher High HL : Higher Low LH : Lower High LL : Lower Low

Case Study : IHSG

Published on Investing.com, 13/Mar/2021 - 14:52:12 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D



Konsep Dasar Tren

Rentang Waktu Tren

- *Primary trend*

Month or Years (9 month – 2 years)

- *Secondary trend*

Weeks or Month (6 week – 9 month)

- *Short term trend/ Minor Trend*

Day or Weeks (2 week – 6 week)



Konsep Dasar Tren

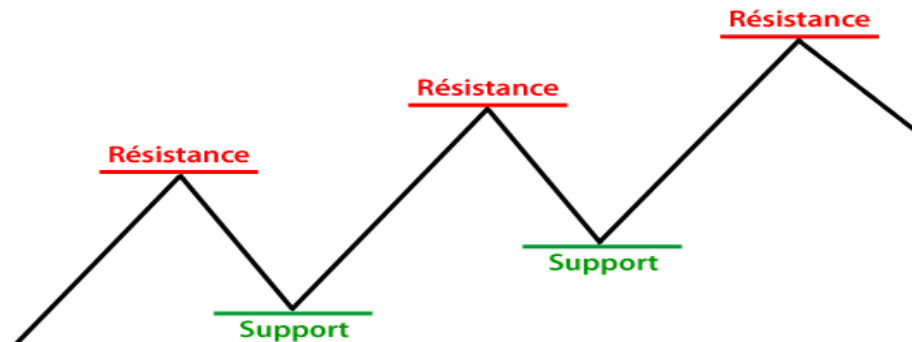


Support dan Resisten



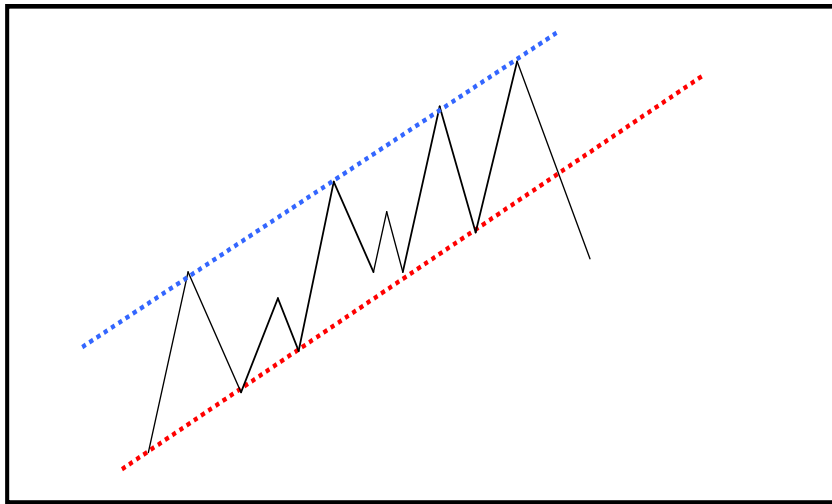
Support dan Resisten

- Support adalah batas harga bawah, dimana pada level tersebut penurunan harga suatu saham memiliki probabilitas besar untuk tertahan dan memiliki potensi besar untuk berbalik naik (*Rebound*).
- Resistance adalah batas harga atas dimana pada level tersebut kenaikan harga suatu saham memiliki probabilitas besar untuk tertahan dan memiliki potensi besar untuk berbalik turun (*Correction*).

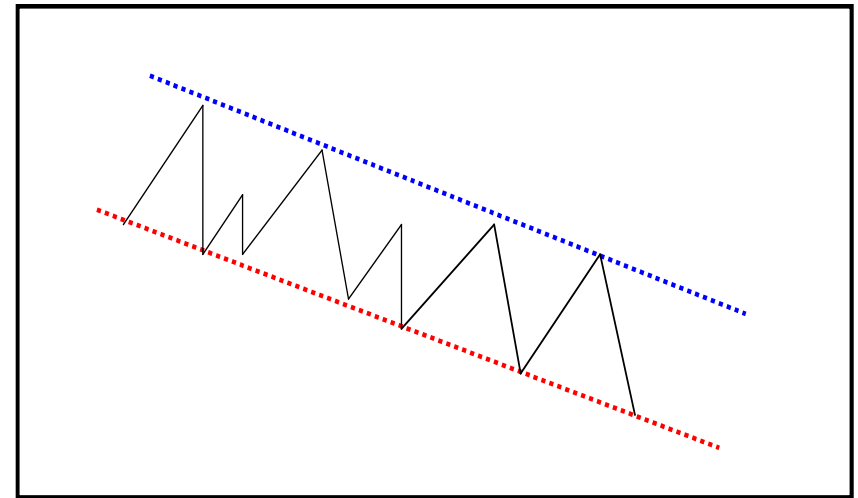


Support dan Resisten

- **Trend Channel** di bentuk dari dua garis yang sejajar (pararel) satu sama lainnya, sehingga membentuk jalur (channel)



Uptrend Channel



Downtrend Channel

Pola Klasik Dalam Analisis Teknikal



1. Pola Pembalikan Harga (*reversal price pattern*)

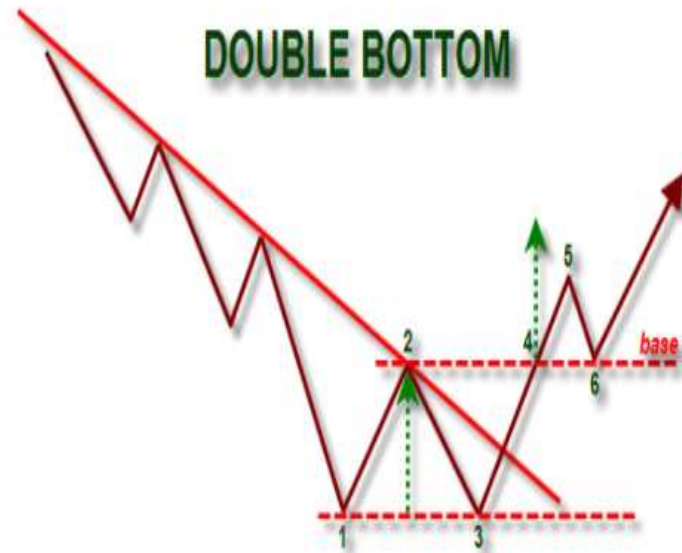
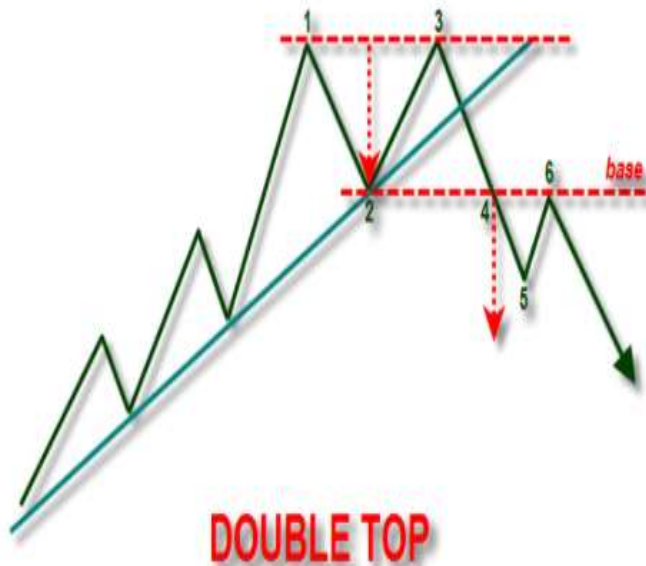
- Head and Shoulders, Triple top/bottom, Double top/bottom, Rounding top/bottom, Cup n Handle.

2. Pola Penerusan (*continuation price pattern*)

- Triangle (Symetrical, Ascending, Descending), Flag & Penants , Rectagles, Wedges

Pola Klasik Teknikal

Pola Pembalikan Harga (*reversal price pattern*)



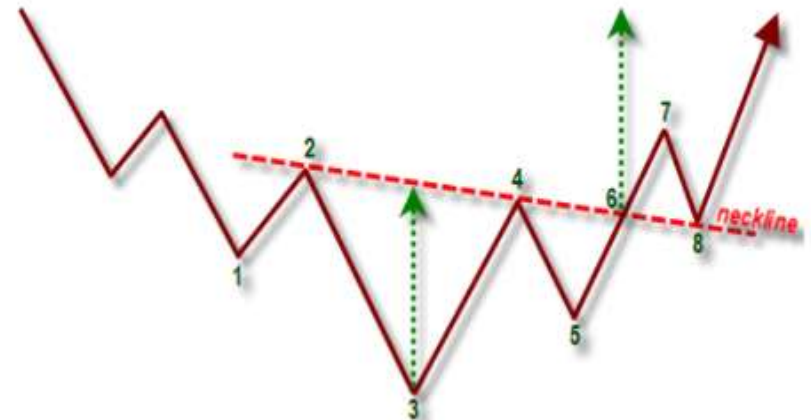
Pola Klasik Teknikal

Pola Pembalikan Harga (*reversal price pattern*)



HEAD AND SHOULDERS

INVERSE HEAD AND SHOULDERS



Pola Klasik Teknikal

Pola Pembalikan Harga (*reversal price pattern*) Implementasi

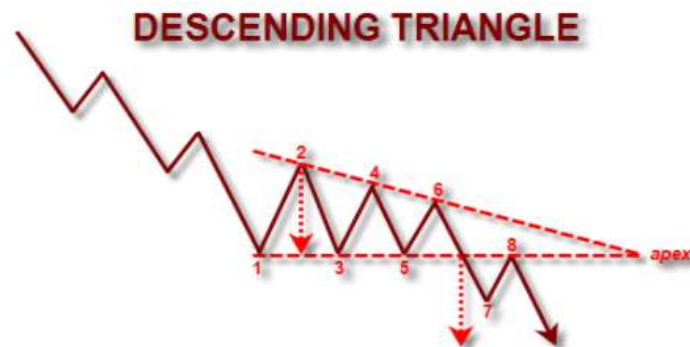
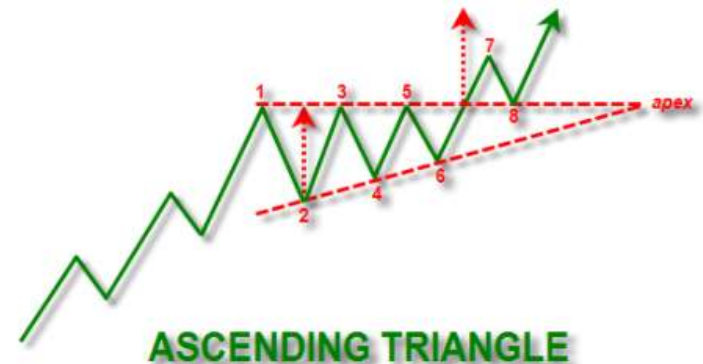
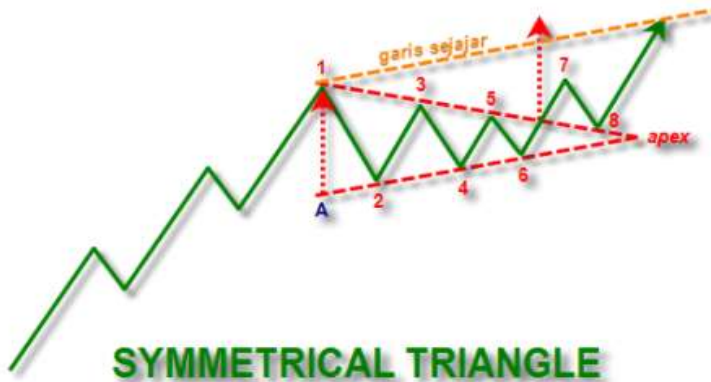
Published on Investing.com, 13/Mar/2021 - 17:32:14 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D



Pola Klasik Teknikal

Pola Penerusan (continuation price pattern)



Pola Klasik Teknikal

Pola Penerusan (continuation price pattern)



Pola Klasik Teknikal

Pola Pembalikan Harga (*reversal price pattern*) Implementasi

Published on Investing.com, 13/Mar/2021 - 17:47:22 GMT, Powered by TradingView.

Harum Energy Tbk, Indonesia, Jakarta:HRUM, D



Indikator Yang Digunakan Dalam Analisa Teknikal



Moving Average

Moving average adalah garis yang melukiskan rata-rata pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu. Untuk trading jangka pendek, periode moving average yang sering dipakai adalah MA5, MA10, dan MA20. Sedangkan untuk trading dengan jangka menengah, moving average yang sering dipakai adalah MA50, MA100, dan MA200.

Garis MA100 dan MA200 sering digunakan sebagai Support / Resistance kuat suatu saham. Ini dikarenakan periodenya yang cukup panjang, yakni 100 hari dan 200 hari, dianggap cukup mewakili untuk melukiskan trend jangka panjang suatu saham. Ketika garis-garis ini ditembus maka dapat disimpulkan kemungkinan akan terjadinya perubahan trend jangka panjang suatu saham.

Indikator Teknikal

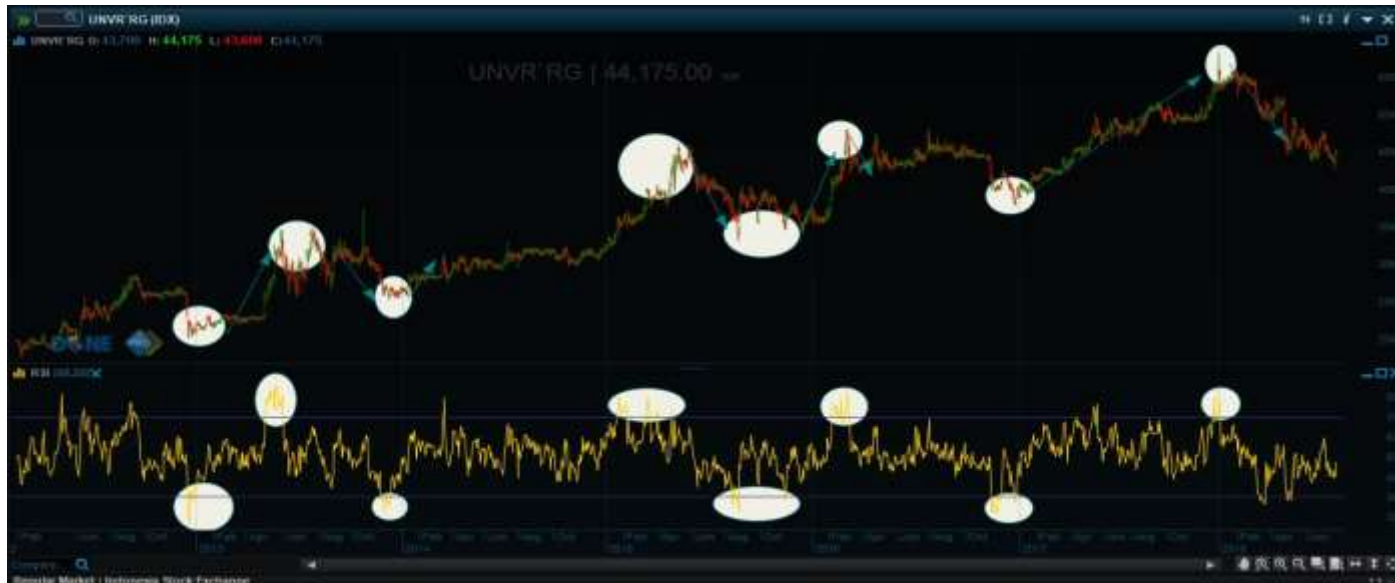
Moving Average



Indikator Teknikal

Relative Strength Index (RSI)

RSI merupakan salah satu momentum indikator yang digunakan untuk melihat seberapa kuat trend suatu saham. RSI mempunyai rentang dari 0 hingga 100. Pada dasarnya, bila garis RSI sudah masuk rentang 70 keatas berarti saham tersebut sudah mulai jenuh beli (Overbought). Sebaliknya, bila garis RSI masuk rentang 30 kebawah, maka saham tersebut sudah mulai jenuh jual (Oversold).



Indikator Teknikal

Stochastic Oscillator

merupakan momentum indikator yang digunakan untuk mendeteksi apakah harga suatu saham sudah memasuki area jenuh jual (oversold) atau jenuh beli (overbought). Stochastic mempunyai rentang level dari 0 hingga 100 dan memiliki batas yaitu level 80 ke atas untuk overbought dan level 20 kebawah untuk oversold.



Indikator Teknikal

Moving Average Convergence Divergence

merupakan trend following momentum indicator yang dipakai untuk melihat adanya perubahan trend dan kuat lemahnya suatu trend yang sedang berlangsung. Sama halnya dengan Stochastic, MACD terdiri dari dua garis yaitu fast period(kuning)dan slow period(merah).



THANK YOU

